

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian mengenai pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani bawang merah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat.<sup>1</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena secara lebih mendalam, detail, dan terperinci. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan data konkret yang berupa angka-angka yang dapat diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan.<sup>2</sup> Tujuan digunakan metode kuantitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan berbagai kemungkinan kondisi dan situasi yang timbul di masyarakat sesuai dengan apa yang terjadi

---

<sup>1</sup> BAB Iii, *A Pendekatan Penelitian, dan Tempat Penelitian*, “Sumber : Penulis (2019) 44,” 2019, 44–56.

<sup>2</sup> Ma’rifah Nur, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Ojung Pada Masyarakat Desa Tongas Kulon Probolinggo,” *IAIN Jember* 4, no. 1 (2016): 1–23.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Dalam rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengkaji pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani bawang merah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dengan produktivitas sebagai variabel mediasi.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dari bulan Mei sampai bulan Juli 2024

## **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung dari hasil survei kepada responden berupa jawaban angket atau kuesioner yang telah berisi daftar pertanyaan mengenai pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani bawang merah. Pengisian kuesioner dilakukan oleh seluruh petani bawang merah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dengan memberikan

jawaban sesuai dengan kriteria pertanyaan. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara.

## **E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani bawang merah yang berada di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang berjumlah sebanyak 2217 orang petani.<sup>3</sup>

### **2. Sampel**

Sampel adalah sejumlah cuplikan tertentu diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Maka untuk menentukan besarnya jumlah sampel digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Penjelasan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e^2$  = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu 10%

berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Data dari sekretariat wali nagari air dingin,

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{2217}{1 + 2217 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{2217}{1 + 2217 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{2217}{1 + 22,17}$$

$$n = \frac{2217}{23,17}$$

$$n = 95,68$$

Berdasarkan hasil di atas didapatkan sampel sebanyak 95,68 maka akan di bulatkan menjadi 96 orang dengan menggunakan rumus Slovin.

Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besarnya sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *probability sampling*, dengan teknik *insidental Sampling*. *Probability Sampling* yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Insidental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan atau bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang bertemu itu cocok dengan sumber data.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Heri Retnawati, "Teknik Pengambilan Sampel," *Ekp* 13, no. 3 (2015): 1576–80.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket/Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang mereka jawab. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian ilmiah dan survei. Tujuan utama kuisisioner adalah untuk mengumpulkan informasi tentang pendapat, pengetahuan, perilaku, atau karakteristik subjek penelitian.<sup>5</sup>

### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan, analisis, interpretasi dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Teknik ini dapat memanfaatkan dokumen pribadi. Teknik dokumentasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, dan melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang valid dan akurat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Nina Shabrina, Darmadi Darmadi, dan Ratna Sari, "Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia," *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 3, no. 2 (2020): 164–73, <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.108>.

<sup>6</sup> S. D. Susanti, "Integrasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 13 Yogyakarta," *Biomass Chem Eng* 49, no. 23–6 (2015): 40–68, [https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS BAB III 13416241020.pdf](https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS%20BAB%20III%2013416241020.pdf).

## G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan mengelola serta menyajikan data-data. Data yang telah terkumpul digunakan untuk instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner dan angket yang berisi daftar pertanyaan dan pernyataan tertulis. Melalui kuesioner yang diberikan kepada responden oleh peneliti diharapkan dapat menjawab sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat apakah ada pengaruh harga pupuk terhadap pendapatan petani. Dalam penyusunan instrument peneliti mengambil pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah yang telah di sesuaikan dengan kebutuhan serta pengembangan dari kajian teori yang ada.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Adapun indikator dalam pembuatan kuesioner penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

### **Penyusunan Instrument**

| <b>No.</b> | <b>Variabel Penelitian</b> | <b>Indikator</b>                                      | <b>Satuan</b> |
|------------|----------------------------|-------------------------------------------------------|---------------|
| 1.         | Harga pupuk <sup>7</sup>   | 1. harga terjangkau oleh kemampuan daya beli konsumen | Skala likert  |

---

<sup>7</sup> Fadillah, Salsabila, dan Daryanto, "Marketing Strategy Analysis Kopi Arabika Specialty (Studi Kasus Pada Cv Frinsa Agrolestari)."

|    |                                |                                                                                                         |              |
|----|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|    |                                | 2. harga memiliki daya saing dengan produk lain yang sejenis<br>3. kesesuaian antara harga dan kualitas |              |
| 2. | Pendapatan petani <sup>8</sup> | 1. penghasilan yang diterima perbulan<br>2. pekerjaan<br>3. beban keluarga<br>4. anggaran biaya         | Skala likert |
| 3. | Produktivitas <sup>9</sup>     | 1. Pendidikan<br>2. pengalaman<br>3. jumlah tanggungan keluarga<br>4. umur<br>5. jenis kelamin          | Skala likert |

## H. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis jalur atau *path analysis* yang merupakan perluasan dari analisis regresi linear sederhana. Metode yang dipakai sebagai berikut:

### 1. Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Uji validitas menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Validitas yang tinggi dapat terjadi jika menjalankan fungsi ukur yang tepat atau

<sup>8</sup> Maryawan, "Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan."

<sup>9</sup> Sujaya, Hardiyanto, dan Isyanto, "Factors That Influence on the Productivity of Rice-Fish Farming in Tasikmalaya City."

memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut. Untuk mengetahui setiap pertanyaan dinyatakan valid atau tidak valid yaitu dengan syarat jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  dengan signifikansi 0,05 maka instrument dinyatakan valid. Jika  $R \text{ hitung} < R \text{ table}$  dengan signifikansi 0,05 maka instrument dinyatakan tidak valid.

#### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran konsistensi hasil pengukuran kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Dengan kata lain dapat digunakan berkali-kali dengan peneliti yang sama atau peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama. Dikatakan reliabel apabila memiliki nilai crobbach's alpha lebih atau sama dengan 0,6. Syarat suatu alat ukur menunjukkan kehandalan yang semakin tinggi adalah apabila koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) yang mendekati angka satu. Apabila koefisien alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6 maka alat ukur dianggap handal atau terdapat internal *consistency reliability* dan sebaliknya bila alpha lebih kecil dari 0,2 maka dianggap kurang handal atau tidak terdapat internal *consistency reliability*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji sebaran data apakah normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi yang normal (tersebar secara normal). Pengujian dilakukan dengan Jarque-Bera, untuk

melihat apakah variabel mempunyai sebaran yang normal atau tidak. Jika nilai signifikansi dari hasil Jarque-Bare  $>0,05$  atau 5% maka normalitas terpenuhi.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari satu pengamatan yang lain tetap, hal tersebut dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang terbaik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas . untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi, terdapat beberapa cara salah satunya dengan melakukan uji glesjer jika signifikan di atas 0,5 maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### **3. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana merupakan teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel.

#### **1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi dan analisis jalur digunakan untuk menguji sebab dan akibat antara variabel yang terbentuk dalam model regresi yang telah ditentukan. Dari pengujian

analisis jalur tersebut akan ditemukan jalur yang paling cocok untuk variabel bebas hingga variabel terikat terakhir.<sup>10</sup> Menurut Ghazali, analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel, tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis jalur ditulis dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Persamaan struktural I } Y = \beta_1 X_1 + \beta_4 Z + \varepsilon_2$$

$$\text{Persamaan struktural II } Y = \beta_1 X_1$$

Dimana :

$X_1$  = biaya pupuk

$\beta_1$ - $\beta_4$  = koefisien regresi untuk masing-masing variabel

$\varepsilon_1, \varepsilon_2$  = standar error

$Z$  = produksi

Menurut Ghazali, untuk mengetahui pengaruh total variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  melalui variabel  $Z$  dapat dihitung dengan cara menggunakan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Pengaruh total} = \text{pengaruh langsung} + \text{pengaruh tidak langsung}$$

Dimana :

---

<sup>10</sup> B A B Iii, "3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel 3.2.1 Definisi Variabel" 19 (2021): 36–46.

Pengaruh langsung = koefisien Beta X terhadap Y

Pengaruh tidak langsung = {(koefisien beta X terhadap Z) x koefisien beta Z terhadap Y}

Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi atau software pada komputer yaitu SPSS.

## 5. Uji Hipotesis

### 1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t biasanya disebut dengan uji parsial yang berguna untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan cara melihat kolom signifikan pada masing-masing variabel.

Berdasarkan t hitung dan t tabel, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut ketentuan dari uji parsial

$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $prob. > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya

variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H1 :  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $\text{prob.} < 0,05$ , maka H1 ditolak yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>11</sup>

## 2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah indikator yang dapat menunjukkan kemampuan dari variabel bebas dalam menerangkan perubahan pada variabel terikat. Untuk nilai  $R^2$  yaitu 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien determinasi yang mendekati nol maka terdapat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat yang sangat sedikit atau terbatas. Begitu juga sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi yang mendekati satu maka terdapat kemampuan variabel bebas dalam menyediakan hampir dari semua informasi yang dibutuhkan untuk menafsirkan variabel terikat.<sup>12</sup>

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>11</sup> Algifari, “*Uji Parsial T*,” 2019, 30–44.

<sup>12</sup> Iii, “3.2 *Definisi Variabel dan Operasional Variabel* 3.2.1 *Definisi Variabel*.”

